

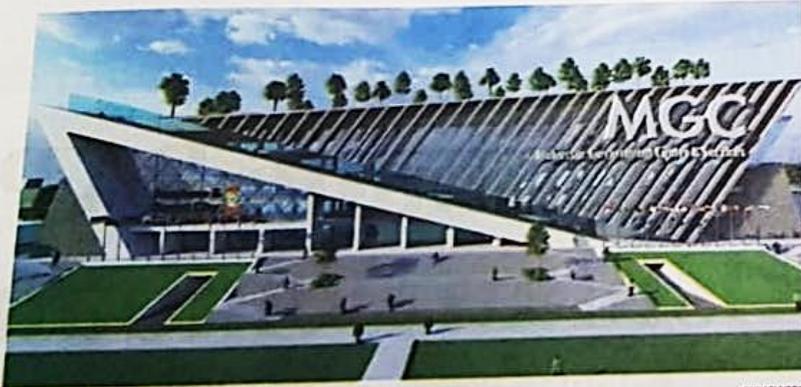
Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Jumat 13 Januari 2023
Wilayah	Kota Makassar



Pemkot Makassar Kucurkan Rp52,6 Miliar

Pemkot Makassar Kucurkan Rp52,6 Miliar

■ Melalui Diskominfo Bangun Marvec



KONSEP. Gambar ilustrasi konsep Makassar Government Center yang menjadi lokasi Marvec.

MAKASSAR, UPEKS—Pe-
merintah Kota (Pemkot)
Makassar mengucurkan
anggaran sebesar Rp52,6
miliar untuk membangun
Makassar Virtual Economic
Centre (Marvec).
Anggaran yang berasal dari

APBD 2023 ini dikucurkan
melalui Dinas Komunikasi
dan Informatika (Diskomin-
fo) Makassar.
"Anggarannya untuk belanja
modal peralatan pada
Marvec," kata Jusman, Kepala
Bidang Aplikasi Diskominfo

Makassar, Kamis (12/1/2023).
Jusman menjelaskan,
Marvec akan berlokasi di
gedung Makassar Governme-
nt Center and Services yang
akan dibangun Dinas
Pekerjaan Umum (PU)
Makassar. Sementara

Diskominfo Makassar
menyiapkan peralatan IT
untuk pengembangan Marvec
yang menjadi salah satu
prioritas Wali Kota Makassar,
Moh Ramdhan Pomanto.

Dimana, Marvec akan
menyerupai War Room
namun dengan fasilitas yang
lebih canggih. Ada ribuan
item canggih yang akan
diadakan. "Diantaranya
CCTV, kamera, drone bah-
kan hingga sistem kabelnya,"
kata Jusman.

Rencananya, pengadaan ba-
rang tersebut menggunakan
metode pemilihan secara
e-purchasing atau melalui
sistem katalog elektronik.

Sementara pengadaan
dijadwalkan berlangsung
pada Februari hingga
Oktober 2023.

Sebelumnya, Wali Kota
Makassar, Moh Ramdhan
Pomanto mengatakan,
Marvec merupakan sebuah
platform yang akan menjadi

bagian dari ekonomi virtual
Kota Makassar.

Marvec akan menjadi
konsep baru dari War Room
yang dimiliki Pemkot
Makassar saat ini. Namun,
Marvec dan War Room akan
tetap terintegrasi.

"Kita akan membuat
konsep war room baru di
Marvec nantinya akan 10 kali
lebih bagus dan terintegritas
dari war room yang seka-
rang. Nantinya akan lebih
canggih dan melayani
masyarakat lebih luas,"
pungkasnya.

Sementara itu, Kepala
Diskominfo Makassar,
Mahyuddin mengatakan,
anggaran yang disiapkan
tersebut terdiri dari bebera-
pa kegiatan.

"Ini pembelanjaan bukan
satu kegiatan tapi tergabung
karena Sistem Informasi
Pembangunan Daerah
(SIPD) membaca seperti itu,"
singkat Mahyuddin. (rul/hms)